

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah metode dan desain penelitian. Metode dan desain penelitian ini ditujukan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, penjelasan untuk metode dan desain penelitian dijelaskan lebih lanjut pada bagian-bagian berikut ini.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam proses proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terarah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, hal ini dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015, p.3) bahwa metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan dari segi metode yang dilakukan, Sugiyono (2015, p.6) membedakan metode penelitian tersebut menjadi: penelitian survey, *exposfacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation research*, *action research*, sejarah, dan *Research and developement*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015, p.107).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan-rancangan yang dilakukan oleh peneliti agar kegiatan yang dilakukan dalam penelitian sesuai dengan alur yang ditetapkan dan penelitian tidak meluas dari konteks yang ditentukan, pengertian desain penelitian ini diperkuat oleh Arikunto (2010, p.90) desain penelitian merupakan “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan.” Terdapat beberapa desain eksperimen pada

penelitian yang dapat dilakukan, antara lain: *Pre-experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design*.

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Pre-Experiment*, yaitu desain penelitian dimana masih terdapat variabel lain yang ikut berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015, p.109)

Sugiyono (2015, p.109) mengklasifikasikan desain penelitian eksperimen *Pre-Experimental* menjadi tiga jenis, yakni : *One-shot Case Study, One Group Pretest-Posttest, dan Intec-Group Comparasion*. Ketiga jenis desain penelitian ini dapat digunakan, tergantung pada tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun desain penelitian pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *one Group Pretest-Posttest design*, dimana peneliti membandingkan antara hasil *pre-test* dan *post test* setelah dilakukan perlakuan penelitian, yaitu penggunaan strategi IIQEE (*I think - I am sure - Questions - Experience and Experiences*) dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis. Adapun desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

O ₁ XO ₂

O₁ : Nilai prates

X : *Treatment* (Perlakuan)

O₂ : Nilai pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan

(Sugiyono,2015, p.111)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian populasi dan sampel merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan, hal ini disebabkan karena dengan menggunakan populasi dan sampel data dalam penelitian dapat diperoleh, penjelasan lebih lanjut untuk populasi dan sampel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.117) populasi adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti menentukan populasi pada penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan membaca pemahaman teks informatif tingkat A2 mahasiswa semester 3 Departemen Pendidikan bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.118) sampel penelitian adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.” Adapun sampel dari penelitian ini adalah karakteristik keterampilan membaca pemahaman teks informatif berbahasa Perancis mahasiswa semester 3 Departemen Pendidikan bahasa Perancis Tahun Akademik 2016/2017 FPBS UPI yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Peneliti menggunakan teknik *random sampling* karena setiap anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Roscoe (dalam Sekaran, 2006) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut :

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/ perempuan, SD/SMP/SMU,dsb), jumlah minimum subsampel harus 30
3. Pada penelitian multivarite/ penelitian dengan jumlah variabel lebih dari dua (termasuk analisis regresi multivarite) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis.

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

Mengingat penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, maka berdasarkan teori di atas, peneliti mengambil sampel karakteristik keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis dari 32 orang mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah di lingkungan Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, Universitas Pendidikan Indonesia . Jl. Dr. Setiabudhi no.229 Bandung, Telp 022-2013163.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p.60). Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) : Strategi IIQEE (*I think - I am sure - Questions - Experience and Experiences*)
- b. Variabel terikat (Y) : Keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis

3.5 Definisi Operasional

a. Strategi Pembelajaran

Menurut Kozna (dalam Aqib, 2015) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Yang

dimaksud dengan strategi pembelajaran pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran IIQEE (*I think- I am sure – Questions- Experience and Experiences*) yaitu strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman dan bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki oleh peserta didik. Strategi pembelajaran ini menitik beratkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk mempermudah peserta didik dalam membaca pemahaman teks berbahasa Perancis.

b. Strategi IIQEE (*I think - I am sure – Questions -Experience and Experiences*)

Strategi IIQEE merupakan cara yang digunakan untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki oleh peserta didik melalui pertanyaan dan diskusi (Jensen & Nickelsen, 2011). Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penggunaan strategi IIQEE ini merupakan strategi untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya yang digunakan pada kemampuan membaca, Strategi IIQEE ini lebih menekankan pada mendaftarkan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan membaca teks terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman dan informasi dari membaca teks informatif dengan tingkat kemampuan setara *DELFL niveau A2 du CECRL* dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Membaca Pemahaman

Menurut Syamsi & Kusmiyatun (2006), membaca komprehensif atau membaca pemahaman adalah membaca yang ditujukan untuk memahami bacaan sesuai kebutuhan dan harapan penulisnya. Yang dimaksud membaca pemahaman pada penelitian ini adalah peneliti memberikan teks berbentuk informatif dengan tema *l'environnement* yang ditujukan

untuk mahasiswa semester 3 dengan tingkat setara *DELF niveau A2 du CECRL* dalam kemampuan berbahasa Perancis.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada kegiatan penelitian, instrumen penelitian bertujuan sebagai alat evaluasi kegiatan, baik kegiatan tertulis ataupun kegiatan untuk mengetahui respon dari anggota sampel, instrumen pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu : tes dan angket, penjelasan kisi-kisi tes dan angket dijelaskan sebagai berikut.

3.6.1 Tes

Menurut Djiwandono (2008, p.15) tes adalah :

Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit seperti kemampuan berfikir, kemampuan mengingat, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, kemampuan menulis atau kemampuan bahasa yang lainnya.

Untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik, peneliti menggunakan instrumen penelitian Prates dan Pasca tes. Instrumen Prates digunakan untuk mengetahui hasil belajar pemahaman mahasiswa sebelum diberi perlakuan IIQEE, dan instrumen Pasca tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pemahaman setelah diberikan perlakuan IIQEE.

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis berdasarkan wacana sederhana setara *DELF A2* . Pemberian test setara *DELF A2* ini merujuk pada *Cadre Europeen Commun de Reference Pour Les Langues* bahwa

pembelajar bahasa perancis setara *DELTA* A2 harus memiliki kemampuan untuk :

(1) *Trouver un renseignement spécifique et prévisible dans des documents courants simples tels que prospectus, menus, annonces, inventaires et horaires.* (menemukan keterangan secara spesifik pada dokumen sederhana seperti menu, pengumuman, jadwal); (2) *Localiser une information spécifique dans une liste et isoler l'information recherchée (par exemple dans les « Pages jaunes » pour trouver un service ou un artisan).* (mengklasifikasi informasi secara spesifik dalam pencarian informasi (contoh <<jurnal remaja>> untuk menemukan pelayanan atau informasi); dan (3) *Comprendre les signes et les panneaux courants dans les lieux publics tels que rues, restaurants, gares ; sur le lieu de travail pour l'orientation, les instructions, la sécurité et le danger.* (Memahami tanda pada pengumuman di tempat umum seperti jalan, restaurant, stasiun, tempat kerja, instruksi untuk keamanan dan bahaya).

Sejalan dengan *Cadre Europeen Commun de Reference Pour Les Langues* (CECRL) untuk membaca pemahaman tingkat A2, Tagliante (2005, p.74) memberikan acuan standard penilaian untuk membaca pemahaman dengan mengklasifikasikan 3 tipe penilaian, yaitu sebagai berikut :

1. *La compréhension littérale : repérage et relevé d'information de ce qu'elles explicitent;*
2. *L'interprétation : la façon dont les informations peuvent être comprises ;*
3. *L'analyse et la critique : ce que le lecteur retransmet de ce que l'auteur a voulu dire.*

- | | |
|------------------------|---|
| [1. Pemahaman literal | : Identifikasi dan mencatat informasi tentang apa yang dijelaskan pada teks . |
| 2. Interpretasi | : Cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang dipahami. |
| 3. Analisis dan kritik | : Cara pembaca untuk menyampaikan apa yang dimaksud oleh penulis pada teks] |

Berdasarkan acuan klasifikasi standard penilaian di atas, peneliti membuat kriteria penilaian membaca pemahaman untuk menyusun kisi-kisi soal Prates dan Pasca tes yaitu sebagai berikut :

TABEL 3.1
Kisi-kisi soal prates

No	Kriteria	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot skor/soal	Total	Alokasi waktu
1	Mengetahui dan dapat membedakan tipe teks	Pilihan Ganda	1	2	2	2x25 menit
2	Mengidentifikasi subjek dalam teks atau fungsi dari teks	Pilihan Ganda	1	2	2	
3	Menemukan informasi pokok / ide pokok pada teks	Isian Pendek	1	4	4	
		V/ F	1	4	4	
4	Memberikan opini secara individu tentang sujet yang dibicarakan pada teks	V/F	2	4	8	
Total			6		20	

TABEL 3.2

Kisi-kisi soal pasca tes

No	Kriteria	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot skor/soal	Total	Alokasi waktu
1	Mengetahui dan dapat membedakan tipe teks	Pilihan Ganda	1	2	2	2x25 menit
2	Mengidentifikasi subjek dalam teks atau fungsi dari teks	Pilihan Ganda	1	2	2	
3	Menemukan informasi pokok / ide pokok pada teks	Isian Pendek	1	4	4	
		V/ F	1	4	4	
4	Memberikan opini secara individu tentang subjek yang dibicarakan pada teks	V/F	2	4	8	
Total			6		20	

Dengan tabel di atas, maka nilai mahasiswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Mahasiswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Setelah diketahui nilai mahasiswa, selanjutnya nilai mahasiswa di kategorikan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian yang peneliti gunakan adalah skala penilaian menurut Nurgiyantoro (2005, p.339), yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Skala penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
50-69	Cukup

40-49	Kurang
0-39	Sangat Kurang

3.6.2 Angket

Menurut Arikunto (2010, p.194) angket adalah “ sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui pendapat secara tertulis dari responden terhadap penggunaan strategi IIQEE (*I think - I am sure - Questions - Experience and Experiences*) dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis.

Sukardi (2013, p.78) menyebutkan bahwa peneliti hendaknya memperhatikan beberapa butir penting ketika membuat angket atau kuesioner yang baik. Beberapa butir penting tersebut adalah sebagai berikut :

1. Setiap item harus dengan bahasa yang jelas dan tidak mempunyai arti yang meragukan.
2. Peneliti hendaknya menghindari pertanyaan atau pernyataan ganda dalam satu item.
3. Item pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.
4. Bahasa yang digunakan hendaknya menggunakan bahasa yang baku.
5. Peneliti hendaknya tidak menggunakan item-item negatif atau item yang menjebak.
6. Peneliti hendaknya membangun item kuesioner yang terarah dalam kisi-kisi kerja atau *framework* permasalahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti membuat kisi-kisi angket yang diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek yang diamati	Jumlah Soal	Nomor Soal	%
1	Penilaian mahasiswa pada keterampilan membaca teks bahasa perancis	2	1,2	11
2	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membaca teks bahasa Perancis	2	3,4	11

3	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman	1	5	7,5
4	Pendapat mahasiswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran	2	6,7	11
5	Pengetahuan mahasiswa mengenai strategi IIQEE	2	8,9	11
6	Penilaian mahasiswa terhadap strategi IIQEE	3	10,11,12	15
7	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan strategi IIQEE	3	13,14,15	15
8	Kelebihan dan kekurangan strategi IIQEE	2	16,17	11
9	Saran	1	18	7,5
Total		18		100

3.7 Validitas

Menurut Gay (dalam Sukardi, 2013) menyatakan bahwa “ suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Bukan semata-mata instrumennya, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya.”.

Berdasar pernyataan tersebut, untuk uji validitas instrumen penelitian peneliti meminta pertimbangan ahli (*Expert Judgement*), tujuannya adalah untuk mengevaluasi instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk membantu mempermudah peneliti agar referensi relevan dengan data yang diambil pada saat penelitian

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini adalah peneliti mencari sumber referensi yang relevan dengan penelitian yaitu tentang strategi pembelajaran dan membaca pemahaman, selain studi pustaka peneliti juga menggunakan internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8.2 Tes

Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tahap prates dan pasca tes, tahap prates dilaksanakan pada tanggal 24 November 2016 yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran, tahap yang kedua adalah tahap pasca tes dimana mahasiswa sudah diberikan perlakuan tentang penggunaan strategi IIQEE dan pasca tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa setelah perlakuan.

3.8.3 Angket

Angket pada penelitian ini diberikan pada saat setelah mahasiswa melakukan pasca tes. Angket diberikan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang penggunaan strategi pembelajaran serta untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian diperlukan untuk mengetahui hasil dari evaluasi yang dilakukan, pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya adalah sebagai berikut.

3.9.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini merupakan cara untuk pengolahan data dan menambah informasi yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian, yaitu tentang strategi pembelajaran, mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, dan membaca pemahaman.

3.9.3 Tes

Untuk mengukur hasil tes, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata (mean) nilai tes awal (O_1)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata tes awal (Prates)

$\sum x$ = Jumlah total nilai tes awal

N = Jumlah peserta tes

(Djiwandono, 2011, p. 217)

2. Mencari rata-rata (mean) tes akhir (O_2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata tes akhir (Pasca tes)

$\sum y$ = Jumlah total nilai test akhir

N = Jumlah peserta tes

(Djiwandono, 2011, p. 217)

3. Rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d : Mean dari selisih Prates dan Pasca tes

$\sum d$: Jumlah selisih variabel y dan x

N : Jumlah subjek pada sampel

(Arikunto, 2006, p. 86)

4. Deviasi masing-masing subjek

$$X_d = d - M_d$$

Keterangan :

X_d : deviasi masing-masing subjek

d : selisih variabel x dan y

M_d : mean dari perbedaan prates dan pasca tes

(Arikunto,2006, p. 86)

5. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dua mean dengan cara menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Keterangan :

d : $y-x$

M_d : mean dari perbedaan antara prates dan pasca tes

X_d : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya Subjek

Db : derajat keabsahan ditentukan dengan $N-1$

(Arikunto,2013, p. 349)

3.9.4 Angket

Untuk mengolah data hasil angket yang dilakukan pada proses penelitian, peneliti menghitung data hasil angket menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TP = \frac{f}{N} x 100$$

Keterangan :

TP : Tingkat Presentase jumlah jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

100% : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

(Nurgiyantoro, 2010:126)

Hasil data angket kemudian diinterpretasikan dalam bentuk persentase dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25 %	Sebagian kecil
26%- 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75 %	Sebagian besar
76% - 99 %	Pada Umumnya
100 %	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, p.236)

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ditujukan agar penelitian yang dilaksanakan tidak meluas dari topik dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian dapat lebih terarah, prosedur penelitian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

3.10.1 Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan Prates

Prates merupakan langkah awal dalam penelitian ini, pada proses ini mahasiswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan, terdiri dari 2 soal Pilihan Ganda , 1 Soal jawaban Pendek , dan 3 soal Vrai / Faux

2. Pemberian Perlakuan

Peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan strategi IIQEE sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran. Pada saat pemberian perlakuan, dilakukan skenario pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal mahasiswa memasuki kelas, kemudian dipersiapkan untuk memulai pembelajaran. Dimulai dengan

pengucapan salam, lalu pengecekan kehadiran, menanyakan mengenai sejauh mana pembelajaran telah dilaksanakan. Selanjutnya, mahasiswa diberitahu mengenai tujuan pembelajaran sesuai dengan satuan rencana perkuliahan, kemudian peneliti memberikan prates dengan membagikan teks informatif dengan tema *l'environnement* untuk mengukur hasil belajar mahasiswa tentang membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi IIQEE. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

- Peneliti menjelaskan mengenai Strategi IIQEE kepada mahasiswa
- Peneliti membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok berjumlah empat sampai enam orang.
- Peneliti membagikan teks informatif dengan tema (*l'environnement*) kepada setiap mahasiswa.
- Peneliti meminta mahasiswa untuk membaca kemudian menuliskan informasi-informasi pada lembar kerja proses (LKP) yang diberikan oleh peneliti.
- Mahasiswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai informasi yang didapatkan dari teks dan dituliskan pada LKP
- Pertanyaan yang telah dibuat kemudian dibagikan secara acak, lalu peneliti meminta seorang mahasiswa dari setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang didapat, kemudian mahasiswa lain bertugas untuk menanggapi (menyanggah, menambahkan) terkait jawaban yang diberikan oleh kelompok lain.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran adalah melakukan konfirmasi atau menyimpulkan hasil dari diskusi, kemudian peneliti memberikan tes akhir pasca tes. Langkah-langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti memberikan teks.
- b) Mahasiswa diberikan tes. Mahasiswa diberikan lembar soal serta lembaran jawaban, tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks yang diberikan setelah dilakukan perlakuan penggunaan strategi IIQEE.
- c) Peneliti mengevaluasi dan mengarahkan mahasiswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
- d) Mahasiswa diberi angket penelitian.

3. Pelaksanaan Pasca tes

Pasca tes merupakan langkah terakhir pada penelitian ini, Pasca tes ini memiliki tujuan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa setelah pemberian perlakuan penggunaan strategi pembelajaran IIQEE.

4. Pemberian Angket

Pemberian angket pada penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai penilaian mahasiswa terhadap strategi pembelajaran yang diteliti, angket ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan strategi IIQEE untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.